

LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2025



BPR Gunadhana Mitrasembada
Mitra Usaha Anda

DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Bandung, 27 April 2026

PT. BPR Gunadhana Mitrasembada



Endah Sri Lestari
Direktur Utama



Darso Sopian
Direktur

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Analisa tentang penggunaan listrik dan air di BPR serta penggunaan kertas bekas.
- 2) Penyaluran kredit yang bertujuan sesuai dengan rencana ekonomi keuangan berkelanjutan seperti pertanian, perkebunan dan usaha daur ulang limbah

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 80% atau Rp.1.600.000.000 dari total anggaran sebesar Rp.2.000.000.000.

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Analisa tentang penggunaan listrik dan air di BPR	Mulai mengurangi penggunaan listrik apabila tidak digunakan
2.	Meminimalisir penggunaan barang yang berbahan plastic karena sulit terurai	Pengenalan kepada seluruh karyawan untuk penggunaan barang non plastic di lingkungan BPR yang susah untuk terurai.
3.	Pertumbuhan penyaluran kredit yang bertujuan sesuai dengan rencana ekonomi keuangan berkelanjutan seperti pertanian, perkebunan dan usaha daur ulang limbah sebesar 10 % dari tahun 2024	Penyaluran Kredit sudah berjalan dan dalam tahap pengembangan untuk meningkatkan tersalurnya kredit kepada industri yang menunjang kredit berkelanjutan.

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
	2026 1. Membuat kebijakan yang berfokus pada tata cara atau kebiasaan dalam berorganisasi yang berhubungan dengan penghematan energi, penggunaan listrik, air dan botol plastik dalam kegiatan internal	1. Sudah tersosialisasi nya dan memulai kebiasaan guna menunjang program keberlanjutan.. 2. BPR senantiasa memberi

	bank 2. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan asesmen.	pembekalan kepada seluruh karyawan guna meningkatkan kapasitas dan pengetahuan untuk mendorong kemajuan dan keberlanjutan industry BPR.
2027	1. Melakukan kajian atas permintaan pasar untuk kredit yang tergolong pada tujuan keuangan berkelanjutan. 2. Penyaluran kredit multiguna dan UMKM yang berfokus pada usaha atau tujuan yang tergolong ramah lingkungan	1. Setiap tahun menganalisa dan menyalurkan kredit kepada para pelaku usaha yang tergolong kedalam keuangan berkelanjutan 2. UMKM selalu menjadi focus utama industry BPR untuk membantu masyarakat dan para pelaku usaha.
2028	1. Peningkatan kesadaran karyawan akan keuangan berkelanjutan. 2. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan asesmen	1. Sudah dibentuknya UKK atau unit kerja yang menangani keuangan berkelanjutan 2. BPR senantiasa memberi pembekalan kepada seluruh karyawan guna meningkatkan kapasitas dan pengetahuan untuk mendorong kemajuan dan keberlanjutan industry BPR.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	1.327.361.325	(1.182.974.009)	2.568.067.897
Laba bersih bank (IDR)	1.064.231.325	(1.182.974.009)	2.105.987.897
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	5	5	0
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	3.851.976.425	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	3.851.976.425	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik hingga 20%.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan hingga 70%.

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	1	2	3	3	
2	Pejabat Eksekutif	7	4	7	7	
3	Pelaksana	32	8	40	40	

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi sebesar 50.000.000
- 3) Belum ada Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank tahun 2025

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

menjadi BPR yang sehat, kuat, produktif dan dipercaya oleh masyarakat

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR yang sehat, kuat, produktif dan dipercaya oleh masyarakat dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

Misi utama:

- Memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada masyarakat
- Membantu pengembangan usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Mewujudkan pertumbuhan bank agar dapat menghasilkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, pengurus dan pemegang saham.

Misi keberlanjutan:

Menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ramah lingkungan.

Nilai keberlanjutan: Disiplin dan Peduli Sesama

b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada
 Alamat : Jl Naripan no 70 Kota Bandung
 Nomor telepon : 022-4222464
 Alamat email : bprgm@yahoo.com
 Laman bank : bprgm.com

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		88.714.824.368	81.910.944.910	90.059.164.671
• Total kewajiban (IDR)		73.287.294.529	67.547.646.396	74.512.892.148
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		1	1	1
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		40	38	37

Kepemilikan saham	Persen		
TEDDY HARYADI	99.27%		
EKA SARI DEWI	0.73%		
Wilayah operasional	Bandung Raya		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	BPR GM memiliki Produk kredit dengan agunan BPKB, SHM, Kredit channeling , dan Kredit Haji
2. Deposito	Tabungan berjangka simpanan deposito dengan bunga bervariasi tergantung masa tenggang dan berdasarkan Jumlah nominal yang disimpan
3. Tabungan	Tabungan yang dimiliki Tabunga BPR GM, tabungan haji dan tabungan Simple
4. Payment Point	BPR Gm bekerja sama dengan pasyment poin Alfa Mart dan Indo Mart
5.	

e. Keanggotaan pada asosiasi
PT. BPR Gunadhana Mitrasembada tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak tahun 2015

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Dalam upaya meningkatkan kinerja, BPR berencana untuk menerapkan strategi keberlanjutan. Strategi keberlanjutan diharapkan juga dapat berdampak positif guna mendorong percepatan implementasi keuangan berkelanjutan di Jawa Barat. Di tengah berkembangnya ekonomi digital, BPR senantiasa terus mengembangkan ekosistem yang dimiliki dengan perbaikan produk dan fitur.

3) *Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian* penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

i. Rencana aksi 1 tahun

1. Analisa tentang penggunaan listrik dan air di BPR serta penggunaan kertas bekas.
2. Penyaluran kredit yang bertujuan sesuai dengan rencana ekonomi keuangan berkelanjutan seperti pertanian, perkebunan dan usaha daur ulang limbah

- ii. Rencana aksi 5 tahun
 1. Analisa tentang penggunaan listrik dan air di BPR serta penggunaan kertas bekas.
 2. Penyaluran kredit yang bertujuan sesuai dengan rencana ekonomi keuangan berkelanjutan seperti pertanian, perkebunan dan usaha daur ulang limbah
- 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:

- a. Mengurangi penggunaan kertas.
 - b. memisahkan sampah organik dan non organik
 - c. berupa pemberian kredit multiguna kepada Para Pelaku usaha Yang tergolong dalam Keuangan Berkelanjutan seperti pelaku usaha pertanian, perternakan, jasa angkutan online dan daur ulang limbah.
- 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

1. Komunikasi Internal

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja serta upaya memastikan karyawan BPR telah terinformasi dengan baik mengenai informasi terkini, BPR GM senantiasa melakukan aktivitas komunikasi internal dan pengelolaan komunikasi internal diantaranya melalui grup medsos, local area network, ataupun komunikasi langsung.

2. Komunikasi Eksternal

BPR membangun komunikasi eksternal yang terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan eksternal melalui aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi yang dimiliki sebagai berikut :

- a. Membangun komunikasi dua arah dengan nasabah dengan tujuan mengkomunikasikan penawaran kredit ramah lingkungan.
- b. Menjalin hubungan baik dengan media untuk meningkatkan pemberitaan positif dalam rangka penyebarluasan informasi baik kredit maupun perkembangan BPR.
- c. Pengelolaan aktivitas dan media komunikasi promosi produk dan layanan bank kepada masyarakat luas dengan content menarik serta memperhatikan ketentuan dari OJK.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3.000.000.000	3.851.976.425	128
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0
	1. DPK	1.000.000.000	531.300.000	53.2
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	3.000.000.000	3.851.976.425	128

	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0
	1. DPK	1.000.000.000	531.300.000	53.2
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	3.000.000.000	3.851.976.425	128
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	1.000.000.000	531.300.000	
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)			
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan			
	b. Efisiensi Energi	0	0	
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	11.300.000		
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	520.000.000		
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)		0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	3.320.676.425	0	0
	l. Kegiatan UMKM			
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)			
	b. Penggunaan Listrik (kWh)			
	c. Penggunaan Air (m3)			
	d. Penggunaan Kertas (kg)			
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1			
	b. Scope 2			
	c. Scope 3			
	<i>Financed Emission</i>			

	<i>Non-Financed Emission</i>			
	d. Pengurangan Emisi			
	Total Emisi Scope 1,2,3			
	Total Limbah Dibuang (Ton)			
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)			
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	37	37	100
	Jumlah Direksi dan Komisaris	3	3	100
	a. Pria	1	1	100
	b. Wanita	2	2	
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial			
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI	1	1	100
	Jumlah Asosiasi	1	1	100

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

- Prestasi periode pelaporan dapat terrealisasinya rencana RAKB
- Tantangan selama periode memberikan literasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga iklim dengan mendorong ekonomi yang berkelanjutan

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

BPR menyadari adanya risiko yang timbul terutama pada kegiatan penyaluran kredit untuk agunan motor listrik. Dengan demikian BPR membuat kerangka untuk memitigasi kemungkinan kegiatan tersebut terdapat permasalahan.

Dalam melakukan mitigasi yang dilakukan oleh BPR sebagai berikut :

- a. Selalu berkoordinasi dengan pengelola/pejabat instansi/koperasi yang mengelola pembayaran angsuran.
- b. Membuat cadangan kerugian seminimal mungkin.
- c. Mencantumkan klausul pengamanan untuk BPR pada Perjanjian Kredit.
- d. Menunjuk team sebagai kegiatan monitoring dan mitigasi.
- e. Menerapkan asuransi kerugian pada agunan yang dijaminakan apabila terjadi sesuatu hal pada agunan tersebut.

- f. Langkah terakhir penyerahan agunan apabila debitur tidak dapat melanjutkan kewajibannya kepada BPR.
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
BPR GM melakukan monitoring kinerja bisnis serta memberikan evaluasi yang lebih obyektif dan terukur sebagai dasar pemberian reward dan punishment sehingga karyawan lebih termotivasi dalam melakukan pekerjaan.
 - 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR
 - a. Membangun komunikasi dua arah dengan nasabah dengan tujuan mengkomunikasikan penawaran kredit ramah lingkungan.
 - b. Menjalin hubungan baik dengan media untuk meningkatkan pemberitaan positif dalam rangka penyebaran informasi baik kredit maupun perkembangan BPR.
 - c. Pengelolaan aktivitas dan media komunikasi promosi produk dan layanan bank kepada masyarakat luas dengan content menarik serta memperhatikan ketentuan dari OJK.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u> Direksi	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
<u>2</u> Direksi	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
<u>3</u> Direksi	Sosialisasi Struktur Data Apolo
<u>4</u> Pegawai	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>5</u> Pegawai	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

- c. Prosedur BPR Gunadgana Mitrasembada dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan

lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- 1) PE Kepatuhan
- 2) Audit Internal

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

- a) Direksi
- b) Dewan Komisaris

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, media massa, dan pemerintah.

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain:

- a) Sulit nya menjangkau usaha usaha yang terkait keuangan berkelanjutan karena wilayah operasional.
- b) Masih banyaknya pola pelaku usaha keuangan berkelanjutan yang melakukan transaksi dengan plafon atau aplikasi pinjaman online karena mudahnya aplikasi online di dapat lewat internet.
- c)

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	88.714.824.368	81,910,944,910	90.059.164.671
Aset Produktif (IDR)			85.571.418.088
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	56.851.045.640	52.625.397.419	54.826.020.195
Dana Pihak Ketiga (IDR)	72.114.442.567	67.159.930.802	69.955.305.121
Pendapatan Operasional (IDR)	25.355.392.941	12.107.850.754	13.175.954.093
Beban Operasional (IDR)	24.026.403.381	13.192.368.264	10.599.642.233
Laba Bersih (IDR)	1.064.231.325	-1.182.974.010	2.105.987.897
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	16,56%	19,11%	24,74%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap			

total aset produktif dan aset non produktif			
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	100%	100%	100%
NPL <i>gross</i>	17.12%	16.16%	10.86%
NPL <i>net</i>	11.45%	13,45%	14,03%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	1.54%	-1,31%	2,72%
<i>Return on Equity</i> (ROE)			
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	8.76%	6,97%	5,82%
Rasio Efisiensi (BOPO)	94.76%	109,77%	80.45%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	72.10%	71,06%	64,29%

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	5	5	0
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	56.851.045.640		
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			0
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	3.851.976.425	0	0
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	52.999.069.215	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	6.77	0	0

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- o Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- o Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- o Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditandatangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp3.700.000, lebih tinggi 82% dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 72.114.442.567, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp 56.851.045.640.

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindak lanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang. Selama tahun 2025 terdapat xx keluhan dengan subyek terbanyak adalah pengaduan tentang objek agunan SHM. Dari total 2 keluhan, sebanyak 100% telah diselesaikan.

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan	Penjelasan
----	----------------	--------------------	------------

		Berkelanjutan	
1	Literasi kepada pra pensiunan dan komunitas POKBI dan FORBI	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan	Alokasi dana: Rp.5.000.000 Periode pelaksanaan: Juli Tahun 2025
2			

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 Bank BPR Guna dan Mitrasembada telah berhasil memaksimalkan kertas bekas yang sudah tidak terpakai untuk digunakan kembali dan memilah sampah antar organik dan anorganik mematikan peralatan kantor yang tidak digunakan untuk efisiensi listrik. Kegiatan ini dapat menghemat biaya sekitar 25% ekuivalen dengan Rp 5.000.000,-

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Sebagai upaya kepedulian kepada pada aktivitas dengan dampak lingkungan ini kita pada tahun 2025 belum ada kegiatan akan tetapi di rencana tahun 2026 kami telah memasukan rencana pengadaan tong sampah untuk daerah lingkungan warga sekitar untuk menjaga penumpukan sampah yang ada.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa:

- a. Mengurangi penggunaan kertas.
- b. memisahkan sampah organik dan non organik
- c. pemberian kredit multiguna kepada Para Pelaku usaha Yang tergolong dalam Keuangan Berkelanjutan seperti pelaku usaha pertanian, peternakan, jasa angkutan online dan daur ulang limbah

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, melalui tahapan pengenalan produk, evaluasi produk, dan pengembangan produk untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada

sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Untuk lebih memahami pelanggan, setiap tahun bank bekerja sama dengan pihak independen yaitu Bpr Gunadhana Mitra sembada untuk melakukan survei kepuasan nasabah. Survei dilakukan melalui metode secara langsung. Hasil survei menunjukkan bahwa beberapa debitur puas dan sudah bekal kali menjadi nasabah BPR.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:
PT. BPR Gunadhana Mitrasembada
Jl. Naripan No.70 Bandung
Kota Bandung
Email: bprgm@yahoo.com

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

